

JURNAL

SOSIAL EKONOMI

KELAUTAN DAN PERIKANAN



| | | | | | |
|---|---------|-------|------------|----------------------|-------------------|
| Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan | Vol. 19 | No. 1 | Hal. 1-110 | Jakarta Juni 2024 | ISSN 2088-8449 |
|---|---------|-------|------------|----------------------|-------------------|

Terakreditasi RISTEKDIKTI : 230/E/KPT/2022

Diterbitkan bersama:



Balai Besar Riset Sosial Ekonomi
Kelautan dan Perikanan



Jaringan Riset Sosial Ekonomi
Kelautan dan Perikanan

JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

Volume 19 Nomor 1, Juni 2024

Penanggung Jawab :

Kepala Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Dewan Redaksi :

Ketua :

Prof. Dr. Agus Heri Purnomo (Ekonomi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan)

Anggota :

Prof. Dr. Rilus A. Kinseng (Sosiologi)

Prof. Dr. Zuzy Anna (Ekonomi Sumber Daya Alam)

Prof. Dr. Bambang Sayaka (Agricultural Economics)

Prof. Robert S. Pameroy (Ekonomi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan)

Dr. Bambang Indratno Gunawan (Sosiologi)

Dr. Siti Hajar Suryawati (Pengelolaan Sumber Daya Laut dan Pesisir)

Dr. Umi Muawanah (Ekonomi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan)

Dr. Maharani Yulisti (Sistem Usaha, Pemasaran dan Perdagangan Kelautan dan Perikanan)

Joey Soehardjojo, Ph.D. (Ekonomi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan)

Maulana Firdaus, Ph.D. (Ekonomi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan)

Jasmin Mohd Saad (Gender Equity In Coastal And Marine Resource Management)

Redaksi Pelaksana :

Heny Lestari, S.E.

Hikmah, M.Si.

Hakim Miftahul Huda, M.Si.

Rismutia Hayu Deswati, M.Si.

Sinta Nurwijayanti, M.S.E., M.A.

Ilham Ferbiansyah, S.Kom.

Rahadi Susetyo Friendly Muhammad, S.I.Kom.

Eva Octaviani Cesyuria, S.I.K.

Alamat Redaksi :

Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Gedung BPPSDM KP II Lt. 2

Jalan Pasir Putih II, Ancol Timur, Jakarta Utara

Telp. (021) 64711583, Faks. (021) 64700924

Email: jurnalsek.kp@gmail.com

Jurnal Online: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/sosek>

Jurnal ini merupakan perubahan dari Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan dengan mengalami perubahan cover dan judul

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan yang berganti nama menjadi Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan dengan tampilan dan tata letak baru telah diterbitkan.

Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan sesuai dengan Keputusan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia 329/E/2016 tanggal 24 Maret 2016, telah terakreditasi dengan Nomor Akreditasi: 741/AU3/P2MI-LIPI/04/2016.

Guna peningkatan nilai akreditasi di masa mendatang, maka Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Vol. 19 No. 1 Tahun 2024 telah mengalami perubahan sesuai dengan saran perbaikan dan petunjuk dari Tim Akreditasi dari Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia. Beberapa perubahan telah dilakukan pada edisi ini dan seterusnya termasuk perubahan tampilan dan tata letak serta bahasa, salah satunya pada edisi kali ini, telah diterbitkan satu artikel berbahasa Inggris.

Pada edisi kali ini, ditampilkan sepuluh karya tulis ilmiah yang meliputi: (i) Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Buoyancy PNPB Sektor Perikanan Subsektor SDA; (ii) Mengadaptasi Keadilan Lingkungan dan DPSIR untuk Mengatasi Dampak Lingkungan Terhadap Perikanan Tangkap di Lahan Basah; (iii) Model Optimasi Perikanan Darat sebagai Antisipasi Penurunan Stok Ikan di Kabupaten Banyuwangi; (iv) Valuasi Ekonomi Jasa Ekosistem Kawasan Konservasi Perairan di Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, Indonesia; (v) Analisis Kelayakan Finansial Pengolahan Ikan Asap di Sipujuk Farm, Kota Padang, Provinsi Sumatra Barat; (vi) Analisis Kinerja Keuangan dan Manfaat Ekonomi Koperasi Perikanan Pantai Madani, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis; (vii) *Challenges and Opportunities in Developing Sustainable Tourism in Nusa Penida, Indonesia: A Narrative Review of Direct Community Behavior*; (viii) Penggunaan Metode Kontingen Valuasi dan Metode Biaya Pengganti untuk Valuasi Limbah Loin Tuna (*Thunnus.sp.*); (ix) Prospek Pengembangan Usaha Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) dengan Sistem Kolam Terpal di Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatra Barat; serta (x) Analisis Strategi Pengembangan Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Nelayan di Desa Pananjung, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran.

Dengan diterbitkannya jurnal ini, diharapkan dapat memberikan informasi hasil penelitian di bidang sosial ekonomi yang ada kepada masyarakat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang sosial ekonomi kelautan dan perikanan bagi akademisi dan peneliti. Saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan guna kesempurnaan penerbitan jurnal di masa mendatang.

Redaksi

UCAPAN TERIMA KASIH

Dewan Redaksi Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (JSEKP) menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada para Mitra Bestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal ilmiah ini sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Mitra Bestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 19 Nomor 1, Januari 2024 adalah:

1. Prof. Dr. Rachman Syah (*Akuakultur - Badan Riset dan Inovasi Nasional*)
2. Prof. Dr. Pujo Semedi Hargo Yuwono (*Antropologi - Universitas Gajah Mada*)
3. Prof. Dr. Yonvitner (*Dinamika Populasi Lingkungan Perairan dan Sumber Daya Perikanan - IPB University*)
4. Dr. Edi Susilo, MS. (*Sosiologi - Universitas Brawijaya*)
5. Dr. Nurliah (*Manajemen Sumber Daya Perairan - Universitas Hasanuddin*)
6. Dr. Musriyadi Nabiu (*Agricultural Infrastructure - Universitas Bengkulu*)
7. Dr. Subhechanis Saptanto (*Dinamika Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
8. Dr. Andy Ahmad Zaelany (*Antropologi - Badan Riset dan Inovasi Nasional*)
9. Dr. Trisnani Dwi Hapsari (*Sosial Ekonomi Perikanan - Universitas Diponegoro*)
10. Dr. Subaryono (*Pengolahan Produk Kelautan dan Perikanan - Badan Riset dan Inovasi Nasional*)
11. Dr. Hertria Maharani Putri (*Pengembangan Wilayah - Badan Riset dan Inovasi Nasional*)
12. Dr. Andrian Ramadhan (*Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan - Badan Riset dan Inovasi Nasional*)
13. Dr. Benny Osta Nababan (*Dinamika Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan - IPB University*)
14. Dr. Mustopa Romdhon (*Agribusiness and Rural Development Planning - Universitas Bengkulu*)
15. Dr. Yesi Dewita Sari (*Dinamika Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan - Politeknik Abli Usaha Perikanan AUP-STP*)
16. Drs. Kusnadi, M.A. (*Antropologi Maritim - Universitas Negeri Jember*)
17. Ir. Mewa Ariani, M.S (*Gizi, Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga - Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*)
18. Tenny Apriliani, M.Si. (*Sistem Usaha Perikanan - Badan Riset dan Inovasi Nasional*)
19. Terry Indrabudi, M.E.P. (*Sosial Ekonomi Perikanan - Badan Riset dan Inovasi Nasional*)

JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

Volume 19 Nomor 1, Tahun 2024

| DAFTAR ISI | Halaman |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR | i |
| UCAPAN TERIMA KASIH | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| INDEKS ABSTRAK | iv - xiii |
| Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Buoyancy PNBPN Sektor Perikanan Subsektor SDA <i>Oleh : Nur Alifah Rahmawati, Evi Yulia Purwanti</i> | 1 - 12 |
| Mengadaptasi Keadilan Lingkungan dan DPSIR untuk Mengatasi Dampak Lingkungan Terhadap Perikanan Tangkap di Lahan Basah <i>Oleh : Etik Sulistiowati Ningsih, Padersmak - Jarayabband, Erwiantono - Erwiantono</i> | 13 - 27 |
| Model Optimasi Perikanan Darat sebagai Antisipasi Penurunan Stok Ikan di Kabupaten Banyuwangi <i>Oleh : Shinta Hiftina Yuniari, Agus Fani Faisol</i> | 29 - 37 |
| Valuasi Ekonomi Jasa Ekosistem Kawasan Konservasi Perairan di Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, Indonesia <i>Oleh : Deviasari Deviasari, Rosnita Rosnita, Trisla Warningsih</i> | 39 - 51 |
| Analisis Kelayakan Finansial Pengolahan Ikan Asap di Sipujuk Farm, Kota Padang, Provinsi Sumatra Barat <i>Oleh : Darwis Darwis, Trisla Warningsih, Rabmi Handayani</i> | 53 - 60 |
| Analisis Kinerja Keuangan dan Manfaat Ekonomi Koperasi Perikanan Pantai Madani, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis <i>Oleh : Agnestia Marysyah, Zulkarnaini Saleh, Chicka Willy Yanti</i> | 61 - 68 |
| Challenges and Opportunities in Developing Sustainable Tourism in Nusa Penida, Indonesia: A Narrative Review of Direct Community Behavior <i>Oleh : Sapta Subardono, Imelda Masni Juniaty Sianipar, I Wayan Koko Suryawan, Iva Yeniz Septiariva, Wisnu Prayogo</i> | 69 - 79 |
| Penggunaan Metode Kontingen Valuasi dan Metode Biaya Pengganti untuk Valuasi Limbah Loin Tuna (Thunnus.sp.) <i>Oleh : Rizqi Fadhillah, Sri Suro Adhawati, Arie Syabruni Cangara</i> | 81 - 89 |
| Prospek Pengembangan Usaha Ikan Lele Dumbo (Clarias gariepinus) dengan Sistem Kolam Terpal di Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatra Barat <i>Oleh : Hildi Yusa, Tince Sofyani, Chicka Willy Yanti</i> | 91 - 99 |
| Analisis Strategi Pengembangan Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Nelayan di Desa Pananjung, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran <i>Oleh : Maulana Asyrofi Najib, Asep Agus Handaka Suryana, Iskandar Iskandar, Atikah Nurhayati</i> | 101 - 110 |

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(*ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES*)

Vol. 19 No. 1, Juni 2024

Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Buoyancy PNBP Sektor Perikanan Subsektor SDA
Analysis of Factors Affecting Buoyancy of PNBP in the Fisheries Sector of Natural Resources Subsector

Nur Alifah Rahmawati dan Evi Yulia Purwanti

ABSTRAK

Indonesia memiliki wilayah perairan yang luas dengan sumber daya perikanan melimpah yang dapat meningkatkan penerimaan negara khususnya dari penerimaan bukan pajak subsektor sumber daya alam (SDA). Dengan daya apung PNBP, responsivitas PNBP sektor perikanan subsektor SDA terhadap perubahan PDB dapat diukur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi daya apung PNBP sektor perikanan subsektor SDA pada tahun 2002—2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Kementerian Keuangan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan BPS dengan metode analisis regresi Error Correction Model (ECM). Hasil penelitian menunjukkan dalam jangka pendek, nilai produksi perikanan dan reformasi PNBP sektor perikanan berpengaruh positif dan signifikan, illegal fishing berpengaruh negatif dan signifikan. Akan tetapi realisasi belanja KKP tidak berpengaruh signifikan terhadap daya apung PNBP sektor perikanan subsektor SDA. Dalam jangka panjang nilai produksi perikanan, realisasi belanja KKP, illegal fishing, dan reformasi PNBP sektor perikanan tidak berpengaruh signifikan terhadap daya apung PNBP sektor perikanan subsektor SDA. Sebagai rekomendasi, perlu adanya kebijakan yang terukur dan konsisten dilakukan dalam mendukung optimalisasi pemanfaatan SDA perikanan sebagai sumber penerimaan negara.

Kata Kunci: PNBP perikanan; buoyancy PNBP; reformasi PNBP; nilai produksi perikanan; *illegal fishing*; *error correction model*

ABSTRACT

Indonesia has vast territorial waters with abundant fishery resources which can increase state revenues, especially from PNBP of the natural resources. With the buoyancy of PNBP, the responsiveness of PNBP in the fisheries sector of natural resources can be measured against changes in GDP. This research aims to analyze the buoyancy of PNBP in the fisheries sector of natural resources from 2002 – 2021. This research used secondary data obtained from the Ministry of Finance, the Ministry of Marine Affairs and Fisheries, and the Central Statistics Agency, using the Error Correction Model (ECM) regression analysis method. The results showed that in the short term, the fishery production value and PNBP reform in the fisheries sector have a positive and significant effect, and illegal fishing has a negative and significant effect. However, the realization of KKP spending does not have a significant effect on the buoyancy of PNBP in the fisheries sector of the natural resources subsector. In the long term, the fishery production value, the realization of KKP spending, illegal fishing, and PNBP reform in the fisheries sector do not significantly affect the buoyancy of PNBP in the fisheries sector of the natural resources subsector. As a recommendation, there needs to be a measurable and consistent policy carried out in supporting the optimization of the use of fishery resources as a source of state revenue.

Keywords: *non-tax state revenue of fisheries; non-tax state revenue buoyancy; non-tax state revenue reform; fishery production value; illegal fishing; error correction model*

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(*ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES*)

Vol. 19 No. 1, Juni 2024

Mengadaptasi Keadilan Lingkungan dan DPSIR Untuk Mengatasi Dampak Lingkungan Terhadap Perikanan Tangkap di Lahan Basah

Adapting The Environmental Justice Approach and DPSIR to Address the Environmental Impact on Wetland Capture Fisheries

Etik Sulistiowati Ningsih, Padermsak Jarayabhand, dan Erwiantono

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) sebab dan akibat menurunnya hasil tangkapan ikan di lahan basah dan 2) sifat jalin-menjalin dari berbagai bidang ketidakadilan dalam dampak proyek industri skala besar terhadap perikanan. Penelitian ini menggunakan metode Driver-Pressure-State-Impact-Response (DPSIR) dan pendekatan keadilan lingkungan untuk menganalisis aspek sosial, ekonomi, dan politik dari penurunan hasil tangkapan ikan. DPSIR mencerminkan hubungan sebab akibat antara manusia dan alam di mana kebutuhan dan keinginan manusia mendorong manusia untuk memanfaatkan tekanan pada lingkungan tertentu yang kemudian mengubah keadaan lingkungan dan menimbulkan dampak sosial dan lingkungan yang perlu ditanggapi. Pengaturan kualitatif digunakan dengan wawancara mendalam dengan 70 pemangku kepentingan dari berbagai tingkatan, termasuk pejabat pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat, nelayan, dan akademisi. Responden dipilih karena pengetahuan mereka tentang isu-isu terkait sumber daya perairan di Kawasan Mahakam Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan tangkapan ikan terutama didorong oleh konsesi lahan untuk perkebunan kelapa sawit. Perluasan perkebunan kelapa sawit berdampak pada berkurangnya daerah penangkapan ikan, penurunan kualitas air, kematian ikan massal, yang menyebabkan kerawanan ekonomi. Hal ini akhirnya memunculkan persepsi tentang isu ketidakadilan distributif karena semua itu mengubah hak-hak nelayan yang kehilangan haknya. Langkah mendasar dalam mencapai keadilan lingkungan dan keberlanjutan perikanan adalah mengenali dan mengintegrasikan pengetahuan nelayan lokal ke dalam perencanaan dan pengelolaan lingkungan.

Kata Kunci: lahan basah; perikanan darat; DPSIR; keadilan lingkungan; Kawasan Mahakam Tengah

ABSTRACT

This research seeks to understand 1) the reasons behind and consequences of declining fish catches in wetlands, and 2) the interconnected nature of various injustices resulting from large-scale industrial projects on fisheries. The study employs the Driver-Pressure-State-Impact-Response (DPSIR) framework and an environmental justice perspective to explore the social, economic, and political dimensions of the declining fish catches. DPSIR illustrates the causal links between human activities and nature, where human needs and desires prompt pressures on specific environments, altering their state and causing social and environmental impacts that need addressing. A qualitative approach was adopted, involving in-depth interviews with 70 stakeholders, including government officials, NGOs, fishermen, and academics. Respondents were chosen based on their expertise regarding water resource issues in the Central Mahakam area. Findings reveal that the primary driver of declining fish catches is land concessions for palm oil plantations. The expansion of these plantations leads to reduced fishing areas, degraded water quality, mass fish deaths, and consequently, economic vulnerability. These changes have spurred perceptions of distributive injustice as fishermen lose their rights. Recognizing and incorporating local fishermen's knowledge into environmental planning and management is crucial for achieving environmental justice and fisheries sustainability.

Keywords: wetland; inland fisheries; DPSIR; environmental justice; Middle Mahakam Area (MMA)

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(*ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES*)

Vol. 19 No. 1, Juni 2024

Model Optimasi Perikanan Darat Sebagai Antisipasi Penurunan Stok Ikan di Kabupaten Banyuwangi
Optimization Model of Inland Fisheries as an Anticipation of Decreasing Fish Stocks In Banyuwangi Regency

Shinta Hiflina Yuniari dan Agus Fani Faisol

ABSTRAK

Budi daya perikanan darat merupakan salah satu bentuk upaya meningkatkan produksi perikanan agar masyarakat tidak hanya bergantung pada perikanan tangkap. Menurunnya hasil tangkapan nelayan dapat diatasi dengan optimasi perikanan darat. Akibat penurunan stok ikan ini, maka permintaan pasar terhadap ikan akan tidak seimbang karena permintaan pasar tinggi, sedangkan stok ikan menurun. Selain itu, ikan merupakan sumber protein yang sangat tinggi. Penurunan stok ikan ini dapat diatasi dengan cara pengoptimalan budi daya darat, sehingga kebutuhan pasar dapat tercukupi. Kabupaten Banyuwangi telah mengembangkan budi daya perikanan darat untuk komoditas lele, sidat, mas, nila, bawal, patin, tawes, gurame, dan mujair. Pengumpulan data menggunakan analisis optimasi linear programming dan Focus Group Discussion (FGD) dengan para pembudi daya ikan. Hasil penelitian adalah model pemrograman linear dan nilai optimal masing-masing komoditas budi daya. Komoditas budi daya terdiri dari produksi lele 5.900.400 kg, sidat 313.042 kg, mas 280.141 kg, nila 270.941 kg, bawal 117.500 kg, patin 53.000 kg, tawes 29.061, gurame 18.444 kg, dan mujair 18.000 kg. Profit maksimum dari kegiatan budi daya yang direncanakan sebesar Rp3.188.690.000,00. Adapun alternatif strategi optimasi perikanan darat dengan cara (1) peningkatan keahlian dan teknologi masyarakat untuk mengembangkan budi daya perikanan darat; (2) agrowisata perikanan; (3) mengoptimalkan komoditi unggulan; serta (4) integrasi kepentingan yang melibatkan masyarakat pembudi daya dan pemerintah.

Kata Kunci: optimasi; budi daya perikanan; perikanan darat; penurunan stok; pemrograman linier

ABSTRACT

Aquaculture of inland fisheries is one form of effort to increase fisheries production so that people do not only depend on capture fisheries. The decline in fishermen's catches is a problem that arose after the pandemic in Banyuwangi Regency. Because of this decrease in fish stocks, the market demand for fish will be unbalanced, where market demand is high, while fish stocks decrease. In addition, fish is a very high source of protein. This decline in fish stocks can be overcome by optimizing inland aquaculture, so that market needs can be met. Banyuwangi Regency has developed inland aquaculture for catfish, eel, goldfish, tilapia, pomfret, catfish, tawes, carp, and tilapia. Data collection using linear programming optimization analysis and Focus Group Discussion (FGD) with fish farmers. The result of the research is a linear programming model and the optimal value of each aquaculture commodity. The farming production commodities consist of catfish 5,900,400 kg, eel 313,042 kg, carp 280,141 kg, tilapia 270,941 kg, pomfret 117,500 kg, catfish 53,000 kg, tawes 29,061, carp 18,444 kg and tilapia 18,000 kg. The maximum profit from the planned aquaculture activities is IDR3,188,690,000.00. The alternative strategy for inland fisheries optimization is by (1) increasing community skills and technology to develop inland fisheries cultivation; (2) fisheries agro-tourism; (3) optimizing superior commodities; and (4) integration of interests involving the cultivator community and the government.

Keywords: optimization; aquaculture; inland fishing; stock drop; linear programming

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(*ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES*)

Vol. 19 No. 1, Juni 2024

Valuasi Ekonomi Jasa Ekosistem Kawasan Konservasi Perairan di Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau,
Indonesia

*Economic Valuation of Ecosystem Services in Marine Conservation Area in Indragiri Hilir Regency, Riau Province,
Indonesia*

Deviasari, Rosnita, dan Trisla Warningsih

ABSTRAK

Kawasan Konservasi Perairan di Kabupaten Indragiri Hilir memiliki berbagai potensi yang bernilai ekonomis tinggi yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Ekosistem mangrove yang cukup luas dan pantai pasir putih di Desa Pulau Cawan, serta potensi perikanan, habitat penting, sumber daya pesisir yang turut mendukung penghidupan ekosistem dan perekonomian masyarakat setempat, namun pengetahuan tentang jasa ekosistem yang diberikan oleh kawasan tersebut termasuk dampak kesejahteraan dari penetapan Kawasan Konservasi Perairan masih terbatas. Penelitian dilakukan pada bulan April—Desember 2022 di Kawasan Konservasi Perairan Kabupaten Indragiri Hilir. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengestimasi nilai ekonomi jasa ekosistem kawasan menggunakan metode survei, yaitu melakukan wawancara langsung terhadap masyarakat yang memanfaatkan sumber daya kawasan dengan bantuan kuesioner, terdiri dari 100 responden. Analisis yang digunakan ialah menggunakan kerangka total economic value (TEV) dan millenium ecosystem assesment (MEA). Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai ekonomi jasa ekosistem Kawasan Konservasi Perairan di Kabupaten Indragiri Hilir diperkirakan cukup besar, yaitu (US\$10.009.176.460,22) per tahun atau sama dengan Rp151.819.119.562.076,00 per tahun, yang terdiri dari: nilai jasa penyedia sebesar Rp158.465.766.901,11 (0,10%) per tahun, jasa pengaturan Rp147.791.990.696.920,00 (97,35%) per tahun, jasa pendukung Rp3.862.168.227.413,18 (2,54%) per tahun, dan jasa kultural Rp6.494.870.841,00 (0,004%) per tahun sehingga diharapkan pemerintah daerah setempat dapat meningkatkan jasa ekosistem kawasan berdasarkan jasa lainnya dengan tetap memperhatikan keberlanjutan ekosistem Kawasan Konservasi Perairan.

Kata Kunci: MEA; kawasan konservasi perairan; jasa ekosistem; TEV; valuasi ekonomi

ABSTRACT

The Marine Protected Area in Indragiri Hilir Regency has various potentials with high economic value that can be utilized in a sustainable manner. The extensive mangrove ecosystem and white sand beach in Pulau Cawan Village, as well as fishery potential, important habitats, coastal resources which also support the livelihoods of the ecosystem and the economy of the local community. However, knowledge about the ecosystem services provided by these areas including the welfare impacts of the establishment of Marine Protected Areas is still limited. The research was conducted in April - December 2022 in the Indragiri Hilir Regency Marine Protected Area. The purpose of this study was to estimate the economic value of regional ecosystem services, using a survey method, namely conducting direct interviews with communities that utilize regional resources with the help of a questionnaire, consisting of 100 respondents. The analysis used is the total economic value (TEV) and millennium ecosystem assessment (MEA) framework. The results of the study show that the economic value of the ecosystem services of the Marine Protected Area in Indragiri Hilir Regency is estimated to be quite large, namely (US\$ 10,009,176,460.22) per year or equal to IDR151,819,119,562,076.00 per year, which consists of: the value of the service provider is IDR158,465,766,901.11 (0.10%) per year, regulatory services IDR147,791,990,696,920.00 (97.35%) per year, supporting services IDR3,862,168,227,413.18 (2.54%) per year, and cultural services IDR6,494,870,841.00 (0.004%) per year. So that it is hoped that the local regional government will be able to increase the area's ecosystem services based on other services while still paying attention to the sustainability of the ecosystem of Marine Protected Areas.

Keywords: MEA; marine protected area; ecosystem services; TEV; economic valuation

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(*ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES*)

Vol. 19 No. 1, Juni 2024

Analisis Kelayakan Finansial Pengolahan Ikan Asap di Sipujuk Farm, Kota Padang, Provinsi Sumatra Barat
Financial Feasibility Analysis Processing Smoked Fish at Sipujuk Farm, Padang City, West Sumatra Province

Darwis, Trisla Warningsih, dan Rahmi Handayani

ABSTRAK

Usaha pengolahan ikan asap di Sipujuk Farm Kota Padang telah beroperasi sejak tahun 2017, namun belum diketahui sejauh ini apakah secara finansial usaha ini layak dikembangkan, terutama terkait dengan ada peningkatan biaya operasionalnya dan fluktuasi harga jual ikan asap. Kajian ini bertujuan untuk menghitung keuntungan usaha dan menganalisis kelayakan finansial usaha pengolahan ikan asap, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian ini dilakukan di Sipujuk Farm Kota Padang, Provinsi Sumatra Barat pada Bulan Desember 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Pengumpulan data berdasarkan pengamatan langsung terhadap objek di lapangan dan melalui wawancara secara langsung dengan pemilik usaha pengolahan ikan asap Sipujuk Farm. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: BEP produksi jauh lebih rendah dibandingkan jumlah produksi, sedangkan BEP harga juga jauh lebih rendah dari harga jual, RCR sebesar 1,40; PPC 0,73 tahun, NPV sebesar Rp1.317.539.029,00; BCR sebesar 1,25 dan IRR sebesar 24%. Angka-angka yang diperoleh tersebut menunjukkan usaha pengolahan ikan asap Sipujuk Farm layak untuk dikembangkan. Selanjutnya berdasarkan analisis sensitivitas peningkatan biaya sebesar 10 % dalam kondisi penerimaan tetap dan atau penurunan penerimaan sebesar 10% dalam kondisi biaya tidak berubah masih bisa mempertahankan kelayakan usaha pengolahan ikan asap ini.

Kata Kunci: kelayakan; finansial; pengolahan; ikan asap; Sipujuk Farm

ABSTRACT

The Sipujuk Farm smoked fish processing business in Padang City has been operating since 2017, but so far it is not known whether this business is financially feasible to develop, especially due to the increase in operational costs and fluctuations in the selling price of smoked fish. This study aims to calculate business profits and analyze the financial feasibility of smoked fish processing businesses, both short and long term. This research was conducted at Sipujuk Farm, Padang City, West Sumatra Province in December 2021. The method used in this research was the case study method. Data collection was based on direct observation of objects in the field and through direct interviews with the owner of the smoked fish processing business Sipujuk Farm. The research results obtained are: production BEP is much lower than production quantity, while price BEP is also much lower than selling price, RCR is 1.40; PPC 0.73 years, NPV of IDR1,317,539,029.00; BCR is 1.25; and IRR is 24%. The figures obtained show that the Sipujuk Farm smoked fish processing business is worthy of development. Furthermore, based on a sensitivity analysis, an increase in costs of 10% in conditions of constant revenues and/or a decrease in revenues of 10% in conditions of unchanged costs can still maintain the viability of this smoked fish processing business.

Keywords: feasibility; financial; processing; smoked fish; Sipujuk Farm

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(*ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES*)

Vol. 19 No. 1, Juni 2024

Analisis Kinerja Keuangan dan Manfaat Ekonomi Koperasi Perikanan Pantai Madani, Kecamatan Bantan,
Kabupaten Bengkalis

*Analysis of Financial Performance and Economic Benefits of Pantai Madani Fisheries Cooperatives, Bantan District,
Bengkalis Regency*

Agnestia Marysyah, Zulkarnaini, dan Chicka Willy Yanti

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober—November 2022 di Koperasi Perikanan Pantai Madani, Desa Pambang Pesisir, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan Koperasi Perikanan Pantai Madani dalam periode lima tahun (2017—2021) dan menganalisis manfaat ekonomi yang diterima anggota Koperasi Perikanan Pantai Madani. Metode yang digunakan adalah metode survei. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 43 orang terdiri dari pengurus dan anggota yang diambil secara purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis rasio keuangan dan deskriptif kuantitatif. Adapun hasil penelitian ini adalah untuk kinerja keuangan Koperasi Perikanan Pantai Madani dari tahun 2017—2021 yang dilihat berdasarkan rasio keuangan pada tingkat likuiditas (current ratio) tidak baik, tingkat solvabilitas (DER dan DAR) baik, tingkat profitabilitas (ROE dan ROA) cukup baik, serta tingkat aktivitas (receivable turnover dan total asset turnover) cukup baik. Manfaat ekonomi langsung dirasakan oleh anggota Koperasi Perikanan Pantai Madani yang memiliki kapal motor dan membeli bahan bakar biosolar di koperasi, yaitu sebesar Rp11.576.700,00/anggota, sedangkan manfaat ekonomi tidak langsung dapat dirasakan oleh seluruh anggota Koperasi Perikanan Pantai Madani, yaitu berkisar antara Rp234.000,00–Rp371.000,00/anggota. Koperasi Perikanan Pantai Madani harus berupaya meningkatkan SDM agar dapat menyejahterakan anggotanya dengan memenuhi kebutuhan anggotanya untuk mendorong keberhasilan koperasi.

Kata Kunci: koperasi perikanan; kinerja keuangan; rasio; SHU; manfaat ekonomi; biosolar

ABSTRACT

This research was conducted in October—November 2022 at the Pantai Madani Fisheries Cooperative, Pambang Pesisir Village, Bantan District, Bengkalis Regency. The purpose of this study was to measure the financial performance of the Pantai Madani Fisheries Cooperative in a five years period (2017—2021) and analyze the economic benefits received by members of the Pantai Madani Fisheries Cooperative. The method used is survey method. The number of respondents in this study were 43 people consisting of administrators and members who were taken by purposive sampling. Data analysis techniques use financial ratio analysis and quantitative descriptive. The results of this study are for the financial performance of the Pantai Madani Fisheries Cooperative from 2017—2021 which is seen based on financial ratios at the level of liquidity (current ratio) is not good, the level of solvency (DER and DAR) is good, the level of profitability (ROE and ROA) is quite good and activity levels (receivable turnover and receivable total asset turnover) are quite good. Members of the Pantai Madani Fisheries Cooperative feel direct economic benefits who own motor boats and buy biosolar fuel at the cooperative, amounting to IDR11,576,700.00/member. Meanwhile, the indirect economic benefits can be felt by all members of the Pantai Madani Fisheries Cooperative, which range from IDR234,000.00 until IDR371,000.00/member. Pantai Madani Fisheries Cooperatives must strive to improve human resources so that they can prosper their members by meeting the needs of their members to encourage the success of the cooperative.

Keywords: fisheries cooperative; performance financial; ratios; SHU; economic benefit; biosolar

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(*ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES*)

Vol. 19 No. 1, Juni 2024

Challenges and Opportunities in Developing Sustainable Tourism in Nusa Penida, Indonesia: A Narrative Review of Direct Community Behavior

Sapta Suhardono, Imelda Masni Juniaty Sianipar, I Wayan Koko Suryawan, Iva Yenis Septiariva, dan Wisnu Prayogo

ABSTRACT

This narrative review aims to evaluate the current situation and challenges of developing sustainable tourism in Nusa Penida, Indonesia, with a focus on direct community behavior. Nusa Penida is a small island located southeast of Bali and is known for its natural beauty and biodiversity. The tourism industry has been growing rapidly in recent years, but it has also brought negative impacts on the environment and the local community. This review examines various studies and reports on the development of sustainable tourism in Nusa Penida and the factors that affect the behavior of local communities, tourists, and tourism stakeholders. The review identifies several challenges to developing sustainable tourism in Nusa Penida, including inadequate infrastructure, limited financial resources, and a lack of effective policies and regulations. The review also highlights the importance of community involvement and empowerment in the sustainable tourism development process. The review suggests that sustainable tourism development in Nusa Penida requires a holistic approach that considers the economic, social, and environmental aspects of tourism. The review further discusses the role of education and awareness-raising in promoting sustainable tourism behavior among local communities, tourists, and tourism stakeholders.

Keywords: sustainable tourism; community behavior; Nusa Penida; small island destinations

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(*ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES*)

Vol. 19 No. 1, Juni 2024

Penggunaan Metode Kontingen Valuasi dan Metode Biaya Pengganti untuk Valuasi Limbah Loin Tuna (*Thunnus.sp.*)

Use of the Contingent Valuation Method and Replacement Cost Method for Valuing Tuna Loin Waste (Thunnus.sp.)

Rizqi Fadhillah, Sri Suro Adhawati, Arie Syahrani Cangara, Sutinah Made, dan M. Chasyim Hasani

ABSTRAK

Bentuk loin merupakan potongan daging utuh dari sebuah ikan dengan kualitas daging terbaik. Potensi ekonomi dari limbah loin berupa tetelan menunjukkan sebuah urgensi valuasi ekonomi limbah melalui nilai kesediaan membayar sehingga penting untuk memahami potensi optimalisasi penggunaan limbah tersebut melalui diversifikasi produk guna memaksimalkan nilai ekonomi dari limbah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung valuasi ekonomi limbah loin ikan tuna (*Thunnus sp.*) dan menjelaskan diversifikasi produk dari limbah loin serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kesediaan membayar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei Willingness to pay konsumen yang merupakan bagian dari teknik Contingent Valuation Method (CVM) dan Replacement Cost Method (RCM). Responden penelitian berjumlah 27 orang konsumen tetelan merah tuna dan 1 orang informan terkait nilai jasa buang limbah. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa nilai manfaat langsung limbah produksi loin tuna sebesar Rp31.259,00 per kilogram melalui metode kontingen valuasi, sementara nilai manfaat tidak langsungnya adalah sekitar Rp320,00 per kilogram melalui metode biaya pengganti. Nilai ekonomi total untuk limbah loin tuna sebesar Rp31.569,00/kg. Analisis kesediaan membayar mencakup variabel independen, seperti usia, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin, dan pendapatan, sementara variabel dependen adalah nilai kesediaan membayar dengan menggunakan regresi logistik yang menunjukkan bahwa sekitar 56,7 persen dari nilai kesediaan membayar dipengaruhi oleh variabel independen. Pemanfaatan limbah loin tuna dapat dijadikan berbagai produk olahan yang dapat diproduksi oleh rumah tangga sehingga menjadi nilai tambah lebih dari sebuah limbah.

Kata Kunci: ikan tuna; limbah loin; kesediaan membayar; biaya pengganti; diversifikasi produk

ABSTRACT

A Loin is a whole piece of meat from a fish with the best meat quality. Economic potential of loin waste in the form of trimmings indicates an urgent need for the economic valuation of this waste through willingness-to-pay assessments. Understanding the potential for optimizing the use of this waste through product diversification is crucial to maximize its economic value. This research aims to calculate the economic valuation of tuna fish loin waste (Thunnus sp.) and explain product diversification from loin waste and analyze the factors that influence willingness to pay. The method used in this research is the consumer Willingness to pay survey method which is part of the Contingent Valuation Method (CVM) and Replacement Cost Method (RCM) techniques. The research respondents were 27 tuna loin consumers and 1 informant regarding the value of waste disposal services. The research results revealed that the direct benefit value of tuna loin production waste was IDR31,259.00 per kilogram through the contingent valuation method, while the indirect benefit value is around IDR320.00 per kilogram via replacement cost method, so the total economic value for tuna loin waste is IDR31,569.00/kg. Analysis of willingness to pay includes independent variables such as age, education, occupation, gender, and income, while the dependent variable is the value of willingness to pay. Using logistic regression shows that around 56.7 percent of the value of willingness to pay is influenced by the independent variable Utilizing tuna loin waste can be used to make various processed products that can be produced by households so that it adds more value than waste.

Keywords: tuna fish; loin waste; willingness to pay; replacement cost method; product diversification

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(*ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES*)

Vol. 19 No. 1, Juni 2024

Prospek Pengembangan Usaha Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) dengan Sistem Kolam Terpal di Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat

*Business Development Prospects of Dumbo Catfish (*Clarias gariepinus*) with Tarpaulin Pond System in Tanah Datar Regency, West Sumatra Province*

Hildi Yusa, Tince Sofyani, dan Chicka Willy Yanti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung pendapatan dari usaha budi daya ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) dengan sistem kolam terpal yang dilakukan pembudi daya, menganalisis kelayakan finansial usaha ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) dengan sistem kolam terpal, serta menganalisis prospek pengembangan usaha ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) dengan sistem kolam terpal. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 di Kecamatan Tanjung Emas dan Kecamatan Rambatan. Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran kolam pembudi daya terdiri dari ukuran 4x4 m, pendapatan yang diterima Rp5.854.032,00/periode, PPC (1,79), R/C (1,80), BEP produksi (46,35 kg), BEP sales (Rp873.841,67), BEP harga (Rp10.555,00), dan ROI (56%), sedangkan kolam terpal ukuran 4x6 m, pendapatan yang diterima Rp6.858.476,00/periode, PPC (2,09), R/C (1,64), BEP produksi (57,38 kg), dan BEP sales (Rp1.080.423,81), BEP harga (Rp11.583,00), dan ROI (48%). Berdasarkan hasil perhitungan analisis kelayakan usaha budi daya ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) layak untuk dikembangkan.

Kata Kunci: kelayakan usaha; ikan lele dumbo; kolam terpal; investasi; pendapatan; Kabupaten Tanah Datar, Sumatra Barat

ABSTRACT

This research aims to calculate the income from the dumbo catfish (*Clarias gariepinus*) cultivation business with a tarpaulin pond system carried out by cultivators so far, analyze the financial feasibility of the dumbo catfish (*Clarias gariepinus*) business with a tarpaulin pond system and analyze the prospects for developing the dumbo catfish business (*Clarias gariepinus*) with a tarpaulin pond system. This research was carried out in August 2022 in Tanjung Emas District and Rambatan District. The research method used is survey. The results of the research show that the size of the cultivation pond consists of 4x4 m, the income received IDR5,854,032.00/period, PPC (1.79), R/C (1.80), BEP production (46,35 kg), BEP sales (IDR873.841,67), BEP price (IDR10,555.00), ROI (56%), meanwhile, for a 4x6 m tarpaulin pond, the revenue received is IDR6,858,476.00/period, PPC (2.09), R/C (1.64), BEP production (57,38 kg), BEP sales (IDR1,080,423.81), BEP price (IDR11,583.00), ROI (48%). Based on the calculation results of the feasibility analysis, the dumbo catfish (*Clarias gariepinus*) cultivation business is suitable for development.

Keywords: business feasibility, dumbo catfish, tarpaulin pool, investment, acceptance, income, Tanah Data Regency, West Sumatra

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(*ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES*)

Vol. 19 No. 1, Juni 2024

Analisis Strategi Pengembangan Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Nelayan di Desa Pananjung, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran

Strategy Analysis of Sustainable Livelihood Development Among Fishermen Community in Pananjung Village, Pangandaran Subdistrict, Pangandaran District

Maulana Asyrofi Najib, Asep Agus Handaka Suryana, Iskandar, dan Atikah Nurhayati

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengembangan penghidupan berkelanjutan yang bertujuan untuk mengetahui modal penghidupan, faktor yang memengaruhi, perubahan struktur dan proses, serta pengidentifikasian strategi pada pengembangan penghidupan berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan dan keberlangsungan hidup nelayan di Desa Pananjung. Pelaksanaan penelitian dimulai dari tanggal 17 Juli 2023 hingga 26 Oktober 2023. Metode yang digunakan adalah Mixed Method (kualitatif dan kuantitatif) dengan melakukan pengisian kuesioner, wawancara (expert judgment), dan observasi. Penelitian ini menggunakan purposive sampling diikuti beberapa kriteria dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif dibantu dengan penggunaan skala likert dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi secara individu ataupun kelompok nelayan. Terdapat dua data utama pada penelitian ini, yaitu aspek kerentanan dan modal penghidupan. Konteks kerentanan berpengaruh terhadap penghidupan masyarakat. Konteks kerentanan nelayan Desa Pananjung memiliki persentase rata-rata sebesar 62,25% yang dikategorikan sangat berpengaruh. Modal penghidupan tertinggi masyarakat nelayan adalah Modal Alam (84,40%) dan dikategorikan sangat baik, namun terdapat ketimpangan pada Modal Finansial (56,67%) yang dikategorikan cukup baik dan dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan yang kurang baik. Strategi penghidupan yang dilakukan masyarakat nelayan Desa Pananjung berdasarkan hasil analisis adalah Diversifikasi dengan melakukan pekerjaan sampingan berbasis SDA dan non SDA.

Kata Kunci: penghidupan berkelanjutan; nelayan; konteks kerentanan; modal penghidupan; *mixed method*

ABSTRACT

This study analyzes the development of sustainable livelihoods in order to determine livelihood capital, influencing factors, changes in structures and processes, as well as identifying strategies for developing sustainable livelihoods in improving the welfare and survival of fishermen in Pananjung Village. The research will start from July 17, 2023 to October 26, 2023. The method used is the Mixed Method (qualitative and quantitative) by filling out questionnaires, interviews (expert judgment), and observation. This study used purposive sampling followed by several criteria with the number of respondents as many as 30 peoples. The data analysis method uses quantitative and qualitative descriptive analysis assisted by the use of likert scale in measuring attitudes, opinions, and perceptions of individuals or groups of fishermen. There are two main data in this study, namely vulnerability aspects and livelihood capital. The context of vulnerability affects people's livelihoods. The context of fishermen's vulnerability Pananjung Village has an average percentage of 62.25% which is categorized as very influential. In fishing communities, the highest livelihood capital is Natural Capital (84.40%) and is categorized as very good, however, there is inequality in Financial Capital (56.67%) which is categorized as quite good and influenced by poor financial management. The livelihood strategy carried out by the fishing community of Pananjung Village based on the results of the analysis is diversification by doing part-time work based on natural and non-natural resources.

Keywords: sustainable livelihood; fishermen; vulnerability context; livelihood assets; *mixed method*



**BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Gedung BPPSDM KP II LT. 2
Jalan Pasir Putih II, Ancol Timur, Jakarta Utara
Telp. (021) 64711583, Faks. (021) 64700924
Web : <https://kcp.go.id>
email : jurnalsek.kp@gmail.com

ISSN **2088-8449**

